

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yang dikenal dalam bahasa Inggris sebagai *Sustainable Development Goals* dan disingkat SDGs, terdiri dari 17 tujuan dengan 169 target yang dapat diukur serta batas waktu tertentu. Tujuan ini ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa sebagai rencana pembangunan global yang bertujuan untuk kepentingan manusia dan bumi. Tujuan tersebut diumumkan secara bersama oleh negara-negara dari berbagai sistem pemerintahan melalui resolusi PBB yang dikeluarkan pada tanggal 21 Oktober 2015, sebagai komitmen bersama untuk mencapai ambisi pembangunan hingga tahun 2030. Tujuan ini sekaligus merupakan kelanjutan atau pengganti dari Tujuan Pembangunan Milenium, yang ditandatangani oleh para pemimpin 189 negara dalam Deklarasi Milenium di kantor pusat PBB pada tahun 2000 dan tidak lagi berlaku sejak akhir tahun 2015.¹

Di Indonesia, Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai institusi perbankan syariah terbesar memiliki potensi strategis untuk berperan sebagai agen pendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Perbankan syariah dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip Islam yang melarang praktik riba, menjunjung tinggi nilai keadilan, serta berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, secara konseptual prinsip-prinsip tersebut selaras dengan tujuan SDGs yang menekankan pada penguatan inklusi keuangan dan

¹ Mutiah Khaira Sihotang, 'Sustainable Development Goals (Sdgs) Trough Agricultural Financing in Islamic Banking', *Proceeding International Seminar of Islamic Studies*, 0.0 (2023), 1003–11(h.1005)

upaya pengurangan kesenjangan sosial dan ekonomi.²

Namun demikian, meskipun perbankan syariah memiliki potensi tersebut, implementasi pembiayaan berkelanjutan yang benar-benar mendukung pencapaian SDGs masih menghadapi tantangan. Beberapa penelitian mengindikasikan adanya kesenjangan antara laporan atau komitmen keberlanjutan dengan realisasi pendistribusian pembiayaan yang berdampak nyata bagi masyarakat, khususnya sektor mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan masyarakat kurang mampu.³

Selain itu, literatur menyatakan bahwa strategi seperti *green banking* dan pembiayaan produktif masih belum optimal dalam menjawab kebutuhan SDGs secara holistik, misalnya dalam pengentasan kemiskinan, pemberdayaan UMKM, maupun pengelolaan dampak lingkungan.⁴

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan dan untuk mengkaji serta menggali secara lebih mendalam peran Bank Syariah Indonesia dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui implementasi praktik pembiayaan berkelanjutan yang dijalankannya. Selain itu juga diarahkan untuk menganalisis sejauh mana pembiayaan tersebut mampu memberikan kontribusi nyata terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta mengidentifikasi berbagai tantangan dan kendala yang dihadapi

² Muslim Marpaung and Irma Suryani Lubis, 'Integration Between the Sharia Maqasid Principles and the Sustainable Development Goals (SDGs)', *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 4.2 (2025), 338–46 (h.340)

³ Ahmad Afif, 'Islamic Sustainable Finance and MSME Development in Indonesia: Evidence from Bank Syariah Indonesia', *Journal of Islamic Economics Perspectives*, 8.1 (2025), 157–68 (h. 159)

⁴ Muhammad Khozin Ahyar, Catur Kurniawan, and Dimas Rizki Efendi, 'Journal of Finance and Islamic Banking Vol. 7 No. 2 Desember 2024', *Journaal of Finance and Islamic Banking*, 7.1 (2024), 102–23

Bank Syariah Indonesia dalam mengoptimalkan perannya sebagai agen pembangunan berkelanjutan di Indonesia, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang dituangkan dalam bentuk sebuah buku karya ilmiah yang berjudul, “**Manajemen Pembiayaan Bank Syariah Peran dan Dukungan Keercapaian Tujuan SDGs (Sustainable Development Goals).**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Manajemen Pembiayaan Bank Syariah dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs)?
2. Bagaimana peran Pembiayaan Bank Syariah terhadap pencapaian tujuan SDGs ditinjau dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan?
3. Instrumen Pembiayaan Syariah apa saja yang berkontribusi terhadap pencapaian SDGs di Indonesia?
4. Apa saja Tantangan dan Peluang yang dihadapi Bank Syariah dalam mengoptimalkan pembiayaan berkelanjutan guna mendukung pencapaian SDGs di Indonesia?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan ini untuk memberi pengetahuan dan juga pemahaman tentang:

1. Dukungan Manajemen Pembiayaan Syariah dalam pencapaian SDGs
2. Peran Pembiayaan Syariah terhadap pencapaian tujuan SDGs ditinjau dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan
3. Instrumen Pembiayaan Syariah yang berkontribusi terhadap

pencapaian SDGs di Indonesia

4. Tantangan dan Peluang yang dihadapi Bank Syariah dalam mengoptimalkan pembiayaan berkelanjutan guna mendukung pencapaian SDGs di Indonesia

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi serta pengetahuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai Peran dan Dukungan Manajemen Pembiayaan Bank Syariah untuk Ketercapaian Tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi lembaga Bank Syariah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kebijakan pembiayaan, sebagai dasar pengembangan produk dan instrumen pembiayaan syariah dan sebagai pendukung peningkatan citra dan reputasi lembaga Perbankan Syariah.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui dan memahami mengenai Konsep Manajemen Pembiayaan Bank Syariah serta keterkaitannya dengan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

c. Bagi Mahasiswa dan Dosen

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam proses belajar mengajar.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya menemukan informasi terbaru untuk penelitian berikutnya. Selain itu, penelitian terdahulu dapat membantu penelitian menunjukkan keaslian dari penelitian yang dilakukan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Zahra Fazriyah, yang berjudul Implementasi Pembiayaan Produktif Untuk Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sdgs) Di Bank Syariah Kcp Majalengka Jatiwangi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Pembiayaan Produktif untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Bank Syariah Indonesia KCP Majalengka Jatiwangi, Untuk mengetahui Konsep Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) pada Pembiayaan Produktif di Bank Syariah Indonesia KCP Majalengka Jatiwangi, Dan yang terakhir untuk mengetahui Strategi yang digunakan Bank syariah Indonesia KCP Majalengka Jatiwangi untuk meningkatkan Pembiayaan Produktif UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengimplementasikan pembiayaan produktif untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan ini dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah pemberdayaan ekonomi dan kolaborasi pemerintah, seperti melalui penyaluran KUR, yang telah diterapkan dengan baik karena bank syariah juga berkolaborasi dengan lembaga non pemerintah. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus objek, sedangkan persamaannya terletak pada subjek penelitiannya.⁵

⁵ Zahra Fazriyah, *Implementasi Pembiayaan Produktif Untuk Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sdgs) Di Bank Syariah Kcp Majalengka Jatiwangi*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati Cirebon 2024), h. 1

Kedua penelitian yang dilaksanakan oleh Reva Sucilia, ang berjudul *Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Mendukung Sustainable Development Goals (Sdgs) Melalui Pembiayaan Produktif Untuk UMKM (Studi Kasus BSI KCP Cirebon Plered 1)*. Penelitian ini bertujuan untuk untuk menganalisis penerapan pembiayaan produktif di BSI KCP Cirebon Plered 1, menganalisis peran BSI KCP Cirebon Plered 1 dalam mendukung SDGs melalui pembiayaan produktif untuk UMKM serta menganalisis tantangan dan peluang BSI KCP Cirebon Plered 1 dalam menyalurkan pembiayaan produktif untuk UMKM dalam mendukung SDGs. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya yaitu studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BSI KCP Cirebon Plered 1 menyalurkan pembiayaan produktif melalui pembiayaan mikro yang dimanfaatkan untuk modal kerja dan investasi. Bank ini juga berperan aktif dalam mendukung pencapaian SDGs dengan memperluas akses pembiayaan UMKM serta mendorong inklusi keuangan melalui berbagai kegiatan sosialisasi dan pemanfaatan program Laku Pandai. Namun, dalam pelaksanaannya BSI menghadapi sejumlah tantangan, seperti rendahnya pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah, risiko pembiayaan bermasalah, serta perubahan regulasi KUR yang dinamis. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian, sedangkan persamaannya terletak pada subjek penelitiannya.⁶

Ketiga penelitian yang dilaksanakan oleh Khafidhotul Fadilah, yang berjudul *Peran Bank Syariah Indonesia Untuk Mendukung Sdgs*

⁶ Reva Sucilia, *‘Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Mendukung Sustainable Development Goals (Sdgs) Melalui Pembiayaan Produktif Untuk Umkm (Studi Kasus BSI KCP Cirebon Plered 1)’*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri (Uin) Siber Syekh Nurjati Cirebon 2024), h. 1

Dalam Pengentasan Kemiskinan Dan Pengangguran Melalui Pembiayaan Produktif. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui peran pembiayaan produktif Bank Syariah Indonesia terhadap UMKM, Untuk mengetahui dukungan Bank Syariah Indonesia untuk UMKM terhadap pencapaian misi dan tujuan SDGS khususnya dalam pengentasan kemiskinan dan pengangguran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) telah melaksanakan amanat Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 melalui penyaluran pembiayaan produktif kepada UMKM serta menjalankan perannya dalam mendorong pengembangan UMKM melalui berbagai komitmen, seperti pembinaan UMKM. Namun demikian, penyaluran pembiayaan BSI masih didominasi oleh sektor konsumtif, yang tercermin dari porsi pembiayaan konsumtif yang lebih besar dibandingkan pembiayaan produktif. Meskipun demikian, BSI tetap menunjukkan dukungannya terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui pembiayaan UMKM dan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya, sedangkan persamaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya.⁷

Keempat penelitian yang dilaksanakan oleh Faurani Santi Singagerd, Asmaria, yang berjudul Peran Zakat dan Pembiayaan Syariah bagi UMKM dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui dan

⁷ Khafidhotul Fadilah, 'Peran Bank Syariah Indonesia Untuk Mendukung Sdgs Dalam Pengentasan Kemiskinan Dan Pengangguran Melalui Pembiayaan Produktif', (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2024), h. 1.

menganalisis Peran Zakat dan Pembiayaan Syariah bagi UMKM dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa 1) peran zakat adalah untuk mendistribusikan dan menyalurkan dana zakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga dapat digunakan sebagai modal untuk mendirikan UMKM, dan 2) peran pembiayaan syariah, yaitu untuk membantu pelaku UMKM dalam memenuhi kebutuhan modal mereka sehingga usaha yang mereka jalankan dapat berkembang dan berdampak pada kesejahteraan mereka. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan persamaanya terletak pada objek penelitiannya.⁸

Kelima penelitian yang dilaksanakan oleh Idah Zuhroh¹, Nazaruddin Malik, yang berjudul *Revisiting the Role of Islamic Bank on SDGs: Sharia Financing, Inequality, and Poverty*. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kembali dampak pembiayaan Syariah yang diberikan oleh bank-bank Islam terhadap kemajuan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), dengan fokus khusus pada pengurangan ketidaksetaraan dan kemiskinan. Pendekatan pengelompokan menggunakan metode pengelompokan k-means. Pendekatan ini mempertimbangkan dua kriteria penting: jumlah nominal pembiayaan Islam dan proporsi pembiayaan Islam. Hasil penelitian ini menawarkan temuan awal, yang menjelaskan kondisi saat ini dan potensi pembiayaan syariah untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam mengurangi ketidaksetaraan dan kemiskinan. Perbedaan penelitian ini terletak

⁸ Faurani Santi Singagerda and Ansraria Asmaria, 'Peran Zakat Dan Pembiayaan Syariah Bagi UMKM Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs)', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.01 (2023), (h. 536-537)

pada objek penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada subjek penelitiannya.⁹

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau *library research*, yakni penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan- bahan pustaka yang relevan. Sebelum melakukan telaah terhadap bahan pustaka, peneliti perlu memastikan terlebih dahulu sumber informasi ilmiah yang akan digunakan.

Adapun beberapa sumber yang digunakan antara lain; buku-buku teks, e-book, jurnal ilmiah, hasil-hasil penelitian dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi, dan internet, serta sumber-sumber lainnya yang relevan.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian yang bertujuan menggambarkan, menjabarkan, dan menganalisis fenomena, peristiwa, atau perilaku sosial secara mendalam berdasarkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan, bukan angka. Pendekatan ini berfokus pada pemahaman konteks alamiah

⁹ Idah Zuhroh and Nazaruddin Malik, 'Revisiting the Role of Islamic Bank on SDGs: Sharia Financing, Inequality, and Poverty', *Journal of Human, Earth, and Future*, 4.4 (2023), 443–52 (h. 443-444)

(apa adanya) di lapangan.¹⁰

2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini sumber yang peneliti gunakan yaitu:

a. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder adalah sumber-sumber yang diambil dari sumber yang lain yang tidak diperoleh dari sumber primer atau sumber yang didapat secara tidak langsung seperti buku, jurnal, e-boook-, penelitian skripsi, thesis, desertasi, internet dan tulisan ilmiah lainnya.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepustakaan. Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dengan bermacam material yang terdapat diruang kepustakaan seperti buku, jurnal, naskah, dokumentasi, dan sebagainya yang relevan dengan penelitian.

3. Teknik Analisis Data

Setelah keseluruhan data terkumpul maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga ditarik suatu kesimpulan. Untuk memperoleh hasil yang benar dan tepat dalam menganalisa data, penulis menggunakan teknik analisis isi. Analisis isi (*Content Analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak di media massa. Adapun langkah-langkah strategis dalam penelitian analisis isi, sebagai berikut :

¹⁰ Endah Ratnaningtyas and others, 'Pendekatan Deskriptif', 2021, 1–201.

- a. Pertama, Penetapan desain atau model penelitian. Disini ditetapkan beberapa media, analisis perbandingan atau korelasi, objeknya banyak atau sedikit dan sebagainya.
- b. Kedua, pencarian data Sekunder. Sebagai analisis isi, teks merupakan objek yang pokok, bahkan terpokok. Pencarian dapat dilakukan dengan mencari dari beberapa sumber terlebih dahulu. Sumber tersebut dibaca dan dianalisis kemudian ditarik kesimpulannya.

G. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam skripsi ini dapat dipahami secara menyeluruh, diperlukan penyajian sistematika yang berfungsi sebagai kerangka dan pedoman dalam penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, abstrak, abstract, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama skripsi ini terbagi atas bab dan sub-bab sebagai berikut:

BAB I : Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : Pada bab ini penulis membahas tentang pengertian pembiayaan, jenis-jenis pembiayaan bank syariah, prinsip dan akad pembiayaan syariah, dan tujuan pembiayaan bagi perekonomian.

BAB III : Pada bab ini penulis membahas tentang pengertian manajemen pembiayaan bank syariah, ruang lingkup manajemen pembiayaan syariah dan risiko dan mitigasi dalam pembiayaan syariah.

BAB IV : Pada bab ini penulis membahas tentang konsep SDGs dan pilar utamanya, kesesuaian nilai-nilai syariah dan SDGs dan peran pembiayaan dalam mendukung SDGs.

BAB V : Pada bab ini penulis membahas tentang *green financing* (pembiayaan hijau) berbasis syariah, ZISWAF (zakat, infaq, sedekah, wakaf) dan keuangan inklusif.

BAB VI : Pada bab ini penulis membahas tentang inovasi pembiayaan syariah untuk keberlanjutan yaitu CWLD (*cash waqf linked deposit*), CWLS (*cash waqf linked sukuk*) dan inovasi produk teknologi digital syariah.

BAB VII : Pada bab ini penulis membahas tentang tantangan dan peluang dalam pembiayaan syariah untuk SDGs.

BAB VIII : Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir Skripsi